

PENGARUH PENYULUHAN MENGGUNAKAN MEDIA KOMIK TERHADAP PENGETAHUAN KEBERSIHAN GIGI DAN MULUT PADA MURID KELAS 3 DI SDN 5 SUNGAI BESAR

Siti Maulida¹, Metty Amperawati², Bunga Nurwati³, Siti Sab'atul Habibah⁴

^{1,2,3} Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Jurusan Kesehatan Gigi

Email : sitimaulida927@gmail.com

Abstract: According to the Basic Health Research (2018), 59.6% of the population in South Kalimantan Province suffer from dental and oral health problems. This study aims to determine the effect counseling using comic media on the knowledge of dental and oral hygiene among third-grade students at Elementary School 5 Sungai Besar. The research is an analytical survey, the study employs a one-group pretest-posttest design. Data were analyzed using the paired sample T-test. The study population consisted of 54 students, selected using the total sampling technique. The hypothesis of this study is whether counseling using comic media has an effect on the dental and oral hygiene knowledge among third-grade students at Elementary School 5 Sungai Besar. The results showed that the average knowledge score before the comic-based counseling was 7.85, which increased to 10.15 after the intervention. The paired sample T-test yielded a p-value of 0.000, which is less than $\alpha = 0.05$, indicating a significant effect counseling using comic media on students' dental and oral hygiene knowledge.

Keyword : Counseling, Comic, Dental and Oral Hygiene

Abstrak: Menurut Riset Kesehatan Dasar (2018) mengatakan bahwa persentase penduduk Indonesia yang menderita masalah kesehatan gigi dan mulut sebanyak 59,6% penduduk provinsi Kalimantan Selatan memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan menggunakan media komik terhadap pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas 3 di SDN 5 Sungai Besar. Jenis Penelitian bersifat *survei analitik*, dengan rancangan penelitian *one group pretest posttest design*. Analisis data menggunakan uji *Paired Sample T-Test*. Populasi berjumlah 54 orang, dengan teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*. Hipotesis penelitian ini adalah apakah ada pengaruh penyuluhan menggunakan media komik terhadap pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas 3 di SDN 5 Sungai Besar. Hasil penelitian sebelum penyuluhan menggunakan media komik rata-rata nilai pengetahuan sebesar 7,85 dan sesudah penyuluhan sebesar 10,15. Hasil Uji *Paired Sample T-Test* $p\text{-value } 0,000 < \alpha = 0,05$ sehingga ada pengaruh penyuluhan menggunakan media komik terhadap pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas 3 di SDN 5 Sungai Besar.

Kata Kunci: Penyuluhan; Komik; Kebersihan Gigi dan Mulut

PENDAHULUAN

Menurut data *World Health Organization* (WHO) tahun 2022 diketahui masalah kesehatan mulut menduduki peringkat tertinggi dibandingkan lima penyakit tidak menular. Masalah kesehatan gigi dan mulut mempengaruhi 3,5 miliar orang di seluruh dunia, di Asia memiliki frekuensi sebesar 52%. Karies gigi merupakan salah satu dari sekian banyak masalah kesehatan gigi dan mulut yang kini dihadapi Indonesia (Amelinda et al., 2022). Menurut Survei Kesehatan Indonesia (2023) yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan terkait masalah kesehatan gigi dan mulut, 56,9% penduduk yang berusia ≥ 3 tahun memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut (Humas Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, 2024).

Menurut Riset Kesehatan Dasar (2018) mengatakan bahwa sebagian besar penduduk Indonesia menderita masalah kesehatan gigi dan mulut. Hal ini didukung oleh data Riskesdas 2013 yang menunjukkan bahwa persentase penduduk Indonesia yang menderita masalah kesehatan gigi dan mulut adalah 25,9% pada tahun 2013 dan meningkat menjadi 57,6% pada tahun 2018. Dari 38 provinsi dengan angka masalah kesehatan gigi dan mulut yang tinggi, provinsi Kalimantan Selatan berada di peringkat ke-14. Hal ini menjadikan salah satu provinsi dengan angka masalah kesehatan gigi dan mulut yang tinggi. Sebanyak 59,6% penduduk provinsi Kalimantan Selatan memiliki masalah kesehatan gigi dan mulut. Kota Banjarbaru memiliki angka sebesar 51,38% dengan masalah kesehatan gigi dan mulut (Danendra et al, 2024).

Anak usia sekolah merupakan salah satu kelompok yang paling rentan terhadap karies gigi, karena kesadaran dan perilaku mereka terhadap karies gigi pada umumnya masih rendah (Maramis et al, 2019). Pentingnya edukasi kesehatan gigi bagi anak sekolah dasar, usia 6 -12 tahun tidak dapat diabaikan. Hal ini dikarenakan anak sedang menjalani tahap perkembangan penting yang menuntut pengembangan pengetahuan, sikap, dan perilaku sehat. Khususnya yang berkaitan dengan kesehatan gigi dan mulut (Nailul et al, 2019).

Berdasarkan penelitian Nurjanah et al (2023), penggunaan media dengan gambar kartun menunjukkan hasil belajar yang meningkat. Peneliti tertarik menggunakan media komik sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan pengetahuan kebersihan gigi dan mulut. Komik sebagai media dapat menarik minat siswa karena penggunaan gambar kartun dan halaman yang berwarna-warni. Alur cerita komik ditulis dengan bahasa sehari-hari sehingga mudah dipahami untuk anak sekolah dasar (Subroto et al, 2020).

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Pengaruh Penyuluhan Menggunakan Media Komik terhadap Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut pada Siswa Kelas 3 di SDN 5 Sungai Besar.

BAHAN DAN METODE

Media komik adalah alat bantu komunikasi visual berbentuk rangkaian gambar berurutan dengan teks percakapan atau narasi. Dalam penyuluhan kesehatan gigi dan mulut, komik digunakan untuk menyampaikan pesan preventif, promotif, dan edukatif tentang kesehatan gigi secara menarik dan mudah dipahami. *Survei analitik* dengan jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu (*Quasi Experiment*) dengan responden siswa siswi kelas 3 SDN 5 Sungai Besar yang berjumlah 54 siswa/i. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Total Sampling* atau sampel jenuh. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest Posttest Design*. Data penelitian yang diambil adalah pengetahuan kebersihan gigi dan mulut sebelum dan sesudah intervensi penyuluhan menggunakan media komik. Analisis data menggunakan uji *Paired Sample T-Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Analisis Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut sebelum dan sesudah diberikan Penyuluhan Menggunakan Media Komik

Variabel	Rata-rata (Mean)	Nilai Titik Tengah (Median)	Modus (Mode)	Min	Max	Std. Deviation
Pengetahuan Sebelum Penyuluhan Media Komik	7,85	8	5, 6, 9	3	14	2,44
Pengetahuan Sesudah Penyuluhan Media Komik	10,15	10,5	9	3	15	2,41

Sumber: Data Primer (2025)

Pada tabel 1 menunjukkan bahwa sebelum diberikan penyuluhan tentang pengetahuan kebersihan gigi dan mulut menggunakan media komik pada murid kelas 3 di SDN 5 Sungai Besar didapatkan rata-rata pengetahuan 7,85. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Moza et al. (2019), yang menunjukkan bahwa sebelum diberikan media edukasi berupa komik, nilai rata-rata pengetahuan responden hanya sebesar 6,2 jawaban benar dalam *pretest*. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian oleh Pratiwi et al. (2023) juga menemukan bahwa dari 49 responden, sebanyak 30 responden dalam penelitiannya memiliki pengetahuan yang kurang sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media komik.

Pada tabel 1 juga menunjukkan bahwa sesudah penyuluhan tentang pengetahuan kebersihan gigi dan mulut menggunakan media komik pada murid kelas 3 di SDN 5 Sungai Besar didapatkan rata-rata pengetahuan 10,15. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Moza et al. (2019), yang menunjukkan adanya peningkatan rata-rata pengetahuan responden dari 6,1 sebelum intervensi meningkat jadi 7,7 setelah diberikan media komik. Temuan tersebut menunjukkan adanya perubahan positif dalam sebagian besar variabel pengetahuan. Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Pratiwi et al. (2023), bahwa sebanyak 45 responden mengalami peningkatan pengetahuan setelah diberikan penyuluhan menggunakan media komik. Temuan tersebut menunjukkan hal ini mungkin disebabkan oleh penggunaan media visual seperti komik yang melibatkan lebih banyak indera dalam proses penerimaan informasi, sehingga meningkatkan efektivitas pemahaman materi.

Tabel 2. Hasil Uji *Paired Sampel t-Test* Sebelum dan Sesudah diberikan Penyuluhan Menggunakan Media Komik

No.	Variabel Penelitian	Jumlah	Mean	Std. Deviation	Sig. (2-tailed)
1.	Penyuluhan Menggunakan Media Komik	54	-2.296	1,829	,000
2.	Pengetahuan Kebersihan Gigi dan Mulut				

Sumber: Data Primer (2025)

Pada tabel 2 hasil penelitian ini semakin diperkuat dengan hasil uji SPSS menggunakan

Uji *Paired Sample T-Test* didapatkan nilai p sebesar $0,000 < \alpha$ (0.05) atau p (*value*) lebih kecil dari α , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh penyuluhan menggunakan media komik terhadap pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada murid kelas 3 di SDN 5 Sungai Besar.

Penelitian ini sejalan yang dilakukan Pratiwi et al. (2023) hasil Uji *Wilcoxon Signed Ranks Test* didapatkan adanya perbedaan tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut sebelum dan sesudah melaksanakan penyuluhan kesehatan menggunakan media komik yaitu p *value* sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh pengetahuan kesehatan gigi dan mulut. Menurut analisis peneliti, hal ini mungkin disebabkan oleh penggunaan media visual seperti komik yang melibatkan lebih banyak indera dalam proses penerimaan informasi, sehingga meningkatkan efektivitas pemahaman materi. Pemberian pendidikan kesehatan melalui media komik dianggap sebagai salah satu bentuk penyampaian informasi yang efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa.

Penelitian ini juga sesuai dengan hasil penelitian Welliam, (2023) Pada Siswa Kelas 4Sd Negeri 26 Kendari dimana penyuluhan dengan menggunakan media komik ini sangat efektif digunakan sebagai media pendidikan anak karena bisa sebagai sarana penunjang yang dapat merangsang perasaan, pikiran, perhatian, dan minat anak pada saat menerima materi

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan menunjukkan masih kurangnya upaya promotif khususnya mengenai kebersihan gigi dan mulut pada anak usia sekolah. Anak sekolah dasar harusnya mengetahui cara menjaga kebersihan gigi dan mulut dimana pengetahuan bisa diperoleh dari penyuluhan-penyuluhan di sekolah melalui petugas kesehatan setempat. Media komik yang diberikan pada saat penyuluhan juga harus disesuaikan baik dari segi cerita maupun gambar agar dapat menarik minat dan motivasi para siswa untuk mengikuti kegiatan penyuluhan. Dengan adanya media komik yang menarik, diharapkan mempermudah penyampaian pesan yang ingin disampaikan.

KESIMPULAN

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penyuluhan menggunakan media komik terhadap pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas 3 di SDN 5 Sungai Besar. Pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas 3 di SDN 5 Sungai Besar sebelum diberikan penyuluhan dengan media komik didapatkan dengan nilai sebesar 7,85. Pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas 3 di SDN 5 Sungai Besar sesudah diberikan penyuluhan dengan media komik didapatkan nilai sebesar 10,15.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Kepala Sekolah dan siswa/i kelas 3 SDN 5 Sungai Besar yang berpartisipasi menjadi responden, pembimbing penelitian, dan pihak lainnya yang berkontribusi dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Amelinda, C.M. et al. (2022) *Profil kesehatan gigi dan mulut berdasarkan standar WHO pada masyarakat Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember (Oral Health Profile Based on WHO Standards in Community of Kaliwates Subdistrict Jember Regency)*.
2. Danendra, M.A. et al. (2024) 'Hubungan Pengetahuan Pemeliharaan Kesehatan Gigi terhadap Kondisi Indeks OHI-S pada Siswa Diktuba SPN Polda Kalsel', *Dentin Jurnal Kedokteran Gigi*.
3. Humas Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan (2024) *Potret Sehat Indonesia dari Kacamata SKI 2023*. Available at: <https://www.badankebijakan.kemkes.go.id/potret-sehat-indonesia-dari-kacamata-ski-2023/> (Accessed: 10 August 2024).

Jurnal Terapis Gigi dan Mulut (JTGM)

E-ISSN: 2774-8839 Vol. 7 No.1 Mei 2026

4. Husna, N. dan Prasko, S., (2019) 'Efektivitas penyuluhan kesehatan gigi dengan menggunakan media busy book terhadap tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut', *Jurnal Kesehatan Gigi*, 6(1), pp. 51–55. Available at: <https://doi.org/10.31983/JKG.V6I1.4408>.
5. Maramis, J.L. and Yuliana, N.M. (2019) 'Peran orang tua dalam memelihara kesehatan gigi mulut dengan karies gigi pada anak sekolah dasar kelas 1–3 di Desa Wori Kecamatan Wori Kabupaten Minahasa Utara'.
6. Moza, S., Aroni, H. & Iwan, S. (2019). Pengaruh penyuluhan dengan menggunakan media komik sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan pesan gizi seimbang (PGS) pada siswa kelas IV. *Jurnal Pendidikan Kesehatan*, 8(1), pp.93–102.
7. Pratiwi, R.S. et al. (2023) 'Pengaruh pendidikan kesehatan dengan media komik terhadap tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V di SD Negeri 1 Dukuhwaluh', *LANCAH: Jurnal Inovasi dan Tren*, 1(2), pp. 174–183. <https://doi.org/10.35870/LJIT.V1I2.2111>.
8. Subroto, E.N. and Qohar, A. (2020) *Efektivitas pemanfaatan komik sebagai media pembelajaran matematika*. Available at: <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
9. Welliam, D. (2023). Pengaruh media komik terhadap pengetahuan anak tentang makanan kariogenik yang menyebabkan gigi berlubang pada siswa kelas 4 SD Negeri 26 Kendari. *Jurnal Kesehatan Dan Kesehatan Gigi*, 4(1), 86-98.